

# SOSIALISASI PJJ MATERI MENULIS BERBASIS ICT BAGI GURU BAHASA INDONESIA SMP DI KABUPATEN MUARO JAMBI

Albertus Sinaga<sup>1</sup>, Akhyaruddin<sup>2</sup>,  
Larlen<sup>3</sup>, Rasdawita<sup>4</sup>, Hilman  
Yusra<sup>5\*</sup>

1,2,3,4,5) Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia Universitas Jambi

## Article history

Received : 18 November 2021

Revised : 30 November 2021

Accepted : 10 Desember 2021

## \*Corresponding author

Hilman Yusra

Email : hilman\_yusra@unja.ac.id

## Abstrak

Pembelajaran jarak jauh merupakan alternatif model pembelajaran yang tepat dimasa pandemi covid-19. Mengingat model pembelajaran yang masih bersifat baru sehingga perlu adanya sosialisasi maupun pemberian pelatihan untuk guru terutama guru di Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan, yakni di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Muaro Jambi yang di bawah lindungan Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi. Di dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dikhususkan untuk guru Bahasa Indonesia dengan pemahaman materi menulis. Ini dilakukan agar proses pembelajaran materi menulis di Sekolah Menengah Pertama masa Pandemi covid 19 tidak menjadi persoalan, mengingat materi menulis merupakan bentuk keterampilan produktif dalam bahasa Indonesia yang harus dibimbing dan dimonitoring selama pertemuan berlangsung. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, guru diberikan pemahaman terhadap konsep pembelajaran jarak jauh dan menerima situasi pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) hal ini dilakukan agar guru-guru mampu beradaptasi dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Sebagai tindak lanjutnya diharapkan kepada pemangku kebijakan untuk ikut ambil bagian dalam melakukan kegiatan pendamping dan dukungan terhadap guru yang mengelola pembelajaran termasuk juga memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajarannya di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: ICT, Menulis, Pembelajaran Jarak Jauh

## Abstract

*Distance learning is an alternative to the suitable learning model during the COVID-19 pandemic. Given the new learning model, it is necessary to socialize and train teachers, especially teachers in junior high schools. Therefore, Community Service (PkM) is carried out in junior high schools throughout Muaro Jambi Regency, which are under the protection of the Muaro Jambi Regency Education Office. In implementing community service for Indonesian language teachers with an understanding of the written material. It is done so that the learning process for writing materials for Junior High School during the COVID-19 Pandemic does not become a problem, considering that writing material is a form of productive skill in Indonesian that must be guided and monitored during the meeting. Community service activities are carried out, teachers provide an understanding of the concept of distance learning and accept the learning situation of Information and Communication Technology (ICT). It is done to adapt to learning during the covid-19 pandemic. As a follow-up, it is hoped that policymakers will take part in providing assistance and support for teachers who manage to learn, including monitoring and developing their learning process during the COVID-19 pandemic*

Keywords: Distance Learning, ICT, Writing

Copyright © 2022 Albertus Sinaga, Akhyaruddin, Larlen, Rasdawita &  
Hilman Yusra

## PENDAHULUAN

Di era pandemi covid-19 saat ini menjadi dilema dari semua sektor, termasuk di sektor pendidikan. Banyak permasalahan yang terjadi di dalam pelaksanaannya termasuk sistem pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat luring ataupun tatap muka langsung mendadak berubah menjadi daring ataupun dikenal dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan tidak secara langsung di kelas tetapi menggunakan media komunikasi yang bisa berhubungan dengan jarak jauh. Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran PJJ, Pemerintah sudah membuat model dan metode serta sarana pendukung dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mutu lulusan tidak mengalami penurunan, akan tetap mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Secara legal formal berdasarkan Permendikbud No. 109/2013 (Pasal 2), PJJ bertujuan untuk memberikan layanan kepada pendidik maupun peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran langsung ataupun tatap muka. Selain itu, juga PJJ ini bertujuan untuk meningkatkan dan mempermudah akses layanan pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, PJJ merupakan sistem pendidikan yang bersifat terbuka, mandiri dan belajar tuntas dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang berbentuk ICT.

Melalui PJJ, setiap orang akan mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas dengan tidak bergantung pada pendidikan langsung di kelas namun bisa beraktivitas lain dalam belajar. Aspek inilah yang membuat PJJ sangat perlu diperhatikan di era yang penuh dengan *skill* namun tetap mengarah ke pengetahuan ataupun karir lanjutan. Selain aspek yang mudah dalam pembelajaran PJJ, sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan TIK, standar capaian pembelajaran, materi, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, sehingga pendidikan dapat diperoleh dimana pun berada dengan tidak harus bertatap muka langsung di kelas.

Menurut Warsita, (2008) "teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Prasojo & Riyanto, (2011), teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Dari teori yang ada, teknologi informasi sangat diperlukan untuk kemajuan perkembangan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat dalam mendukung pembelajaran sehingga guru memiliki peran penting dalam teknologi informasi.

Penerapan pembelajaran tanpa adanya tatap muka langsung di kelas membuat guru harus melek terhadap media pembelajaran, khususnya pembelajaran daring. Dengan sistem daring dengan menggunakan media pembelajaran bersifat *Information and Communication Technologies* (ICT) sehingga sangat dimungkinkan seorang guru akan cukup lama melakukan adaptasi sistem pembelajaran. Menurut Abdulhak & Sanjaya, (2005), terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT ke dalam tiga jenis, yaitu pertama, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian yang disampaikan. Kedua, ICT sebagai sumber, yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. Ketiga, ICT sebagai sistem pembelajaran".

Seperti halnya pembelajaran bahasa Indonesia, sebagaimana diketahui pembelajaran bahasa Indonesia bersifat keterampilan berbahasa sehingga guru harus memperhatikan PJJ yang diterapkan bisa meningkatkan keterampilan peserta didik tanpa langsung tatap muka di kelas. Pembelajaran bahasa Indonesia memang menjadi polemik besar dalam penerapan PJJ yang diterapkan pemerintah. Guru Bahasa Indonesia tidak hanya bisa memberikan tugas saja namun harus meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik seperti keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa itu baik lisan maupun tulisan, tentunya memiliki keterkaitan yang erat. Tentu saja, hubungan antar keterampilan menjadi lebih erat ketika berada dalam klasifikasi yang sama, semisal keterampilan menulis akan memiliki hubungan erat dengan keterampilan membaca.

Keterampilan yang sangat menjadi perhatian di masa PJJ ini, yakni keterampilan menulis. Penerapan keterampilan menulis untuk peserta didik, guru harus meningkatkan minat dan kemampuan menulis peserta

didik tersebut dengan media PJJ yang tepat. Hal ini, dilakukan agar minat dan kemampuan menulis peserta didik bisa meningkat dengan baik tanpa ada kendala walaupun di masa pandemik.

Menurut Haffemian dan Lincoln, "Menulis merupakan suatu proses. Pada waktu menulis seseorang memerlukan lebih banyak waktu untuk berpikir, menuangkan ide-idenya di atas kertas dengan cara mengembangkan topik, memilih kata-kata, membaca kembali apa yang dituliskannya, memikirkannya, mempertimbangkannya, dan memperbaikinya." Tentu saja, keterampilan menulis tidak akan didapatkan dalam sekali waktu.

Peran guru dalam pembelajaran keterampilan menulis secara daring sangatlah menjadi perhatian khusus di masa pandemi covid-19 ini. Khususnya guru di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sangat perlu adanya sosialisasi yang tepat agar pembelajaran bisa berjalan maksimal dan sesuai dengan permintaan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dibuat oleh guru.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan, dikarenakan metode pembelajaran yang beralih secara cepat sehingga adaptasi pembelajaran PJJ belum dimaknai sebenarnya oleh guru. Guru memilih jalan pintas dalam penerapan pembelajaran tanpa memilih luaran yang ingin dicapai. Guru hanya memberikan tugas lalu memberikan nilai saja tanpa melihat kemampuan menulis siswa dengan baik.

Dengan permasalahan yang diuraikan, sehingga perlu adanya perhatian penting untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis bagi guru di masa pandemi covid-19 dengan sistem PJJ. Hasil luaran yang disosialisasikan nantinya guru bisa menerapkan model pembelajaran daring yang tepat selama sistem PJJ berlangsung. Hal ini, semata-mata dilakukan untuk menjamin tetap berlangsungnya proses pembelajaran bagi peserta didik dan selainnya merupakan tuntutan perubahan (Darmayanti et al., 2007; Munawaroh, 2005)

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dengan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis guru dalam menyelesaikan permasalahan di masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dengan pendekatan ini bisa menjadi sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya permasalahan di era globalisasi 4.0.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Guru Bahasa Indonesia di masa pandemi. Selain itu, pembelajaran yang berbasis ICT ini akan bersifat berkelanjutan sesuai dengan konsep Menteri Pendidikan melalui pembelajaran yang praktis namun menyenangkan. Model pembelajaran ICT dengan memanfaatkan komponen perangkat/aplikasi yang ada guru menjadi fasilitator dan motivator yang baik dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik.

Upaya menghasilkan produk tersebut, adapun tahap-tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan yakni dimulai dengan survei pendahuluan, untuk menghimpun persoalan yang dialami Guru Bahasa Indonesia, kemudian memberikan sosialisasi dan pemberian materi pengabdian, kemudian memberikan penyuluhan

## **HASIL PEMBAHASAN**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi yang merupakan kegiatan pada hakikatnya untuk mendampingi guru Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Muaro Jambi dalam menghadapi krisis permasalahan pembelajaran karena dampak covid-19. Melihat dari dampak tersebut tim pengabdian mencari solusi terhadap permasalahan guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis di masa covid-19. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, yakni melaksanakan

sosialisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) materi menulis berbasis ICT bagi guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Muaro Jambi. Dalam tahap ini, guru-guru yang hadir dalam sosialisasi diberikan pemahaman materi terkait kendala serta solusi yang tepat dalam menyelesaikan pembelajaran baik itu rencana pembelajaran praktis, pembuatan bahan ajar, dan metode penilaian hasil belajar.



**Gambar 1. Berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Dalam kegiatan ini, selain memberikan pengetahuan dan teknik pengelolaan pembelajaran secara daring atau luring. Tim pengabdian juga memberikan pemahaman terhadap pentingnya keterbukaan hati dan kesadaran untuk menerima keadaan yang berubah akibat krisis pandemi covid-19 dan mampu melakukan adaptasi terhadap situasi tersebut. Kegiatan ini dimaksud agar guru bisa menambah semangat baru dengan pembelajaran kekinian yang menantang untuk melakukan hal-hal yang positif guna mendukung aktivitas yang dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja individu (Yuwono et al., 2020). Terselenggaranya sosialisasi pembelajaran di masa pandemi covid 19 ini akan membuka pemahaman guru untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitasnya guna untuk mendukung pelaksanaan tugas guru sebagai guru profesional. Selain memberikan pemahaman dalam proses pembelajaran, guru juga diberikan sosialisasi terkait penyusunan rancangan pembelajaran ringkas satu halaman sesuai dengan kebijakan Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pemaparan rencana pembelajaran ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pembekalan penyusunan yang tepat. Pelaksanaannya, tim lebih menitikberatkan kepada pengguna teknologi digital di pada saat penerapan pembelajaran. Salah satu teknologi digital yang diberikan pembekalan, yakni penggunaan *Google Classroom* dan aplikasi kuis *KAHOOT*. Pelaksanaan sosialisasi guru-guru sangat merespon akan kehadiran dua jejaring sosial ini mengingat selain tersedia gratis untuk mendapatkan aplikasinya, pastinya juga simpel dalam penggunaannya.

Jejaring sosial *Google Classroom* memang merupakan pilihan yang tepat untuk membantu guru untuk menyiapkan materi ajar. Mengingat pada jejaring sosial tersebut terdapat rubrik untuk mengupload file dokumen maupun ketikan langsung yang dapat dibaca oleh peserta didik (siswa). Terlebih saat ini di masa PJJ yang menuntun guru untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.

Selain *Google Classroom*, agar kelas lebih menyenangkan dan untuk menerapkan pembelajaran sehingga perlu adanya dukungan jejaring sosial yang menarik di masa pandemi. Jejaring sosial yang tepat adalah *KAHOOT*. Pemaparan yang di sampaikan oleh tim pengabdian mendapat tanggapan yang baik dari guru-guru. Guru yang mengikuti sosialisasi mengaku bahwa menumbuhkan semangat siswa dalam perubahan bentuk pembelajaran yang dulunya luring dan berubah menjadi daring memang sedikit sulit. Jika hanya menggunakan jejaring sosial seperti *WhatsApp* maupun *Zoom Meeting* siswa akan menjadi jenuh dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kehadiran jejaring sosial *KAHOOT* akan menambah gairah siswa

dalam belajar dengan memberikan warna yang baru. Jejaring sosial KAHOOT dalam pembelajaran sangat tepat dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Mengingat aplikasi ini, guru bisa memvariasikan pola kuis yang diberikan kepada siswa. Konsep ini lah yang harus diterapkan oleh guru agar pembelajaran tidak monoton di masa PJJ.



**Gambar 2. Simulasi penggunaan KAHOOT yang dilakukan peserta**

Usai memaparkan kegunaan dan kelebihan dari dua jejaring sosial, guru langsung diberikan pelatihan untuk mengoperasikannya. Dalam pelaksanaannya, guru terlihat sangat bersemangat dalam mengimplementasikannya. Terlebih dalam pelatihan jejaring sosial KAHOOT, riuh guru yang diberikan sajian kuis yang menarik membuat semangat guru untuk menerapkan dalam pembelajara semakin tinggi.

Dilihat dari angket yang diberikan oleh tim pengabdian kepada guru yang hadir menunjukkan bahwa meningkatkan semangat siswa dalam belajar khususnya di masa PJJ sangat diperlukan. Guru memang saat ini kesulitan dalam membangun hal tersebut, sehingga butuh inovasi maupun kreatifitas yang baru. Melalui sosialisasi PJJ berbasis ICT, guru merasa sangat beruntung, bagi mereka karena dua aplikasi yang ditawarkan kepada guru sangat cocok untuk diterapkan dalam suasana pembelajaran saat ini. Hal ini mengisyaratkan bahwa setiap lembaga pendidikan harus mau dan mampu melakukan terobosan dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi (Atsani, 2020). Guru berharap akan ada kelanjutan sosialisasi dengan mengenal produk jejaring sosial yang tepat. Hal ini dimaksud agar guru bisa mendapatkan inovasi terbaru dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi menunjukkan bahwa guru saat ini memang perlu adanya bantuan sosialisasi terhadap pembelajaran daring akibat pandemi covid 19. Dengan majunya teknologi, guru tidak bisa terpaku dengan modul maupun LKS yang sudah disiapkan namun guru harus keluar dari zona nyamannya. Dengan membuka jendela teknologi masa kini. Adanya sosialisasi, guru sudah bisa menerapkan teknologi jejaring sosial yang ada saat ini, khususnya jejaring sosial *Google Classrom* dan KAHOOT

## **PUSTAKA**

Abdulhak, H. I., & Sanjaya, W. (2005). *Media Pendidikan: Suatu Pengantar*. Pusat Pelayanan dan Pengembangan Media Pendidikan UPI.

Atsani, L. G. M. Z. (2020). TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Al-Hikmah*:

*Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>

Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-LEARNING PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH: KONSEP YANG MENGUBAH METODE PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA. *JURNAL PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH*, 8(2), 99–113. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/538>

Munawaroh, I. (2005). VIRTUAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *MAJALAH ILMIAH PEMBELAJARAN*, 2, 171–181. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/5979>

Prasojo, L. D., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan : Membahas materi dasar teknologi informasi yang wajib dikuasai pemula TI* (1st ed.). Gava Media.

Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran : landasan dan aplikasinya* (1st ed.). Rineka Cipta.

Yuwono, T., Wiyono, N., Asbari, M., Novitasari, D., & Silitonga, N. (2020). ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KESIAPAN UNTUK BERUBAH TERHADAP KINERJA KARYAWAN WANITA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 615–632. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jjimen.v5i3.15502>

**Format Sitasi:** Sinaga, A., Akhyaruddin, Larlen, Rasdawita, Yusra, H. (2022). Sosialisasi PJJ Materi Menulis Berbasis ICT bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Muaro Jambi. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(1): 123-128. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1563>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))